

RINGKASAN

Arista Nurul Shofanisa, Hukum Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, Agustus 2014, PERLINDUNGAN HUKUM BAGI KREDITUR ATAS SENGKETA KEPEMILIKAN OBYEK JAMINAN YANG DIBEBAHI HAK TANGGUNGAN, Prof.Dr.Suhariningsih ,SH.MS, Amelia Sri Kusuma Dewi, SH.M.Kn.

Pada skripsi ini, penulis mengangkat permasalahan Perlindungan Hukum Bagi Kreditur Atas Sengketa Kepemilikan Obyek Jaminan Yang Dibebani Hak Tanggungan. Pilihan tema tersebut dilatarbelakangi adanya kredit macet, dimana kreditur mempunyai wewenang untuk mengeksekusi Hak Tanggungan jaminan debitur, namun pada saat akan dilelang, terdapat pihak ketiga yang mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri yang menyatakan pemilik sah salah satu obyek yang dijamin, sehingga keluarlah putusan Pengadilan Negeri yang mewajibkan kreditur untuk mengeluarkan obyek sengketa dari jaminan debitur.

Berdasarkan hal tersebut, karya tulis ini mengangkat rumusan masalah : (1) Bagaimana bentuk perlindungan hukum bagi kreditur atas sengketa kepemilikan terhadap obyek jaminan yang dibebani Hak Tanggungan? dan (2) Bagaimana upaya hukum yang dilakukan kreditur untuk mendapatkan pemenuhan haknya atas pelunasan utang debitur?

Penulisan karya tulis ini menggunakan 2 (dua) metode penelitian, yakni metode penelitian hukum normatif untuk menjawab rumusan masalah pertama, dan metode penelitian hukum empiris untuk menjawab rumusan masalah kedua.

Dari hasil penelitian dengan metode di atas, penulis memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada, bahwa perlindungan hukum yang diperoleh bagi kreditur atas sengketa kepemilikan obyek jaminan yang dibebani Hak Tanggungan yakni dengan mengacu pada Pasal 1131 dan 1132 KUHPerdara mengenai jaminan umum, karena kreditur disini statusnya telah berubah dari kreditur separatis menjadi kreditur konkuren akibat adanya putusan Pengadilan Negeri, sedangkan upaya yang dapat dilakukan kreditur yakni mengajukan gugatan baru ke Pengadilan Negeri atas gugatan utang piutang, karena kreditur tetap mempunyai hak tagih atas pelunasan piutangnya dan debitur tetap wajib membayar seluruh hutang kepada kreditur.

SUMMARY

Arista Nurul Shofanisa, Economic and business law, Faculty of law, University of Brawijaya, August 2014, Legal Protection For Creditors Object Ownership Dispute Over The Collateral Encumbered Right Dependents, Prof.Dr.Suhariningsih ,SH.MS, Amelia Sri Kusuma Dewi, SH.M.Kn.

In this thesis, the author raised the issue of Legal Protection For Creditors Object Ownership Dispute Over The Collateral Encumbered Right Dependents. The choice of the theme background presence of non-performing loans, where the lender has the authority to execute the Mortgage debtors collateral, but at the moment will be auctioned, there is a third party who filed a lawsuit in the District Court which declared the rightful owner of any of the pledged object, so that the exit decision of the District Court that requires lenders to remove the disputed object of collateral the debtor.

Based on it, this paper raised the formulation problem: (1) what kind of legal protection for creditors to object ownership dispute over the collateral encumbered by the rights of a dependent? and (2) What remedy does a lender to get its due fulfillment of the repayment of the debt the debtor?

Writing this paper uses two (2) methods of research, the normative legal research methods to answer the first problem formulation, and empirical legal research methods to answer the second problem formulation.

From the results of research by the above method, the authors obtained answers to the problems that exist, that legal protection for creditors obtained over the disputed ownership of the object guarantees that the Mortgage burdened with reference to Article 1131 and 1132 Civil Code concerning public security, because here creditor status has changed from the secure creditor becomes unsecured creditors as a result of the decision of the District Court, while the effort to do the creditors filed a new action in the District Court on a lawsuit debts, as creditors still have the right to collect on its receivables and the payment of the debtor remains obligated to pay the entire debts to creditors.